BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dan sesuai dengan tujuan dari penelitian kuantitatif sendiri. Adapun tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.[1] Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi, yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.[2]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen yang tidak mungkin mengadakan manipulasi semua variabel yang relevan. Menurut Nana Syaodih sebagaimana dikutip oleh Asep saepul, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif. Penelitian ini bersifat menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang mempengaruhi dikelompokkan sebagai

[1]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal, 10.

[2]Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12

variabel bebas, dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan variabel terikat. Variabel penelitian yang diuji harus diukur dengan instrumen pengukuran atau tes yang sudah dibakukan. Untuk menguji apakah perubahan yang terjadi pada variabel terikat itu akibat dari perubahan pada variabel bebas, dan bukan karena variabel-variabel lainnya, maka semua variabel lain diluar variabel bebas harus dikontrol. Tahap pengontrolan variabel dilakukan dengan menyamakan karakteristik sampel dalam variabel-variabel tersebut.[3]

Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam eksperimen semu (*Quasi Eksperimental)* disebut eksperimen semu karena dalam penelitian eksperimen jenis ini banyak variabel yang tidak bisa dikontrol.[4] Menggunakan pola *posttest-only control group design* yang dalam rancangan ini penelitian yang dilakukan hanya menggunakan tes akhir yang kemudian hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui keberhasilan penelitian, data awal yang digunakan biasanya adalah nilai rapor, nilai UTS/UAS ataupun ulangan harian siswa.[5] Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan

---

[3]Asep Saepul Hamdi E. Bahrudin, *Metode Penelitian ....,* hal. 7-8

[4]I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS.* (Yogyakarta: Deepublish. 2018), Hal. 9

[5]*Ibid*,. Hal. 10

yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan dengan perlakuan eksperimen.[6]

Kedua kelompok tersebut tidak diberikan *pretest*, tetapi setelah diberikan perlakuan (perlakuan kelompok eksperimen dan perlakuan kelompok kontrol), maka tahap selanjutnya diberikan *postest* yang sama. Hasil kedua *posttest* dibandingkan dan diuji perbedaannya. Jika hasil kedua *posttest* pada kelompok tersebut menunjukka perbedaan, maka terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan.[7] Karena, jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.[8] Dalam penelitian sesungguhnya, perlakuan dianalisis dengan uji beda *t-test.*

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang menunjukkan variasi. Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti.[9] Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu varibel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

---

[6] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 58

[7]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan,* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 80-81

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,* (. hal. 113

[9]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan,* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), hal.185

1. Variabel bebas (*independent variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab akibat timbulnya variable terikat atau biasa disebut dengan variabel X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *time token.*

   X → Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token*

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Hudan Banjarejo.

   Y_1 → Keaktifan Belajar **Y_2 → Hasil Belajar**

C. Populasi, Sampling dan Sampel penelitian

Populasi, sampling dan sampel memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian guna menentukan berapa banyak jumlah subjek penelitian yang akan diteliti.

1. Populasi

   Menurut Suharsimi, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.[10] Dalam buku lain juga dijelaskan bahwa populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).[11]

---

[10]Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* ...., hal. 130
[11]Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 84

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, tahun pelajaran 2018/2019.

2. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian populasi atau karakteristik yang ada didalam populasi.[12]

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau sampling bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek penelitian bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.[13]

Agar data yang diperoleh dengan teknik yang telah dilakukan dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini mengambil dua kelas dengan mempertimbangkan pencapaian materi yang sama antara dua kelas dan kemampuan yang homogen. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini mengambil kelas III A dan III B.

3. **Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti.[14] Cara pengambilan sampel dalam sebuah penelitian sangat penting, terlebih jika peneliti ingin hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil sebaiknya dapat mewakili semua

---

[12]Ibid., hal. 85

[13]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 183

[14] Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* ...., hal. 130

karakteristik yang terdapat pada populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dua kelas yaitu kelas III B sebanyak 15 peserta didik (sebagai kelas eksperimen) dan III A sebanyak 14 peserta didik (sebagai kelas kontrol) MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Kelas III B merupakan peserta didik yang akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *time token* dan kelas III A merupakan peserta didik yang tidak diberi perlakuan (model pembelajaran konvensional).

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis, perlu dibuat terlebih dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Indikator keaktifan siswa menurut Paul D. Deirich sebagaimana dikutip oleh Wahyuni dalam bukunya, antara lain keaktifan visual, keaktifan lisan, keaktifan mendengarkan, keaktifan menulis, keaktifan menggambar, keaktifan motorik dan keaktifan mental.[15]Dari aspek dan indikator kemudian dijadikan landasan penyusunan angket. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

[15]Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 4

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kegiatan Visual	Membaca materi	1		1
2.	Kegiatan lisan	Bertanya Mengemukakan ide/pemikiran Diskusi	2, 13	18,15	4
3.	Kegiatan Mendengar-kan	Mendengar-kan materi pelajaran Mendengar-kan presentasi Mendengar-kan arahan dari pendidik	11	3, 19	3
4.	Kegiatan Menulis	Membuat ringkasan Mengerja-kan latihan Aktif mengumpulkan ide Mencatat hasil diskusi	8, 20	4	3
5.	Kegiatan Motorik	Hadir saat diskusi di sekolah	9	7	2
6.	Kegiatan Mental	Memecah-kan masalah Menganali-sis soal Mengambil keputusan	6, 17	12	3
7.	Kegiatan Emosional	Bersema-ngat Berani Bosan Gugup Takut	5, 10, 14	16	4
Jumlah Item			12	8	20

2. Kisi-Kisi Post-Test Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal
1. Menjelaskan adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan)	− Menjelaskan pengertian jin dan setan − Menulis dan menjelaskan ayat yang menjelaskan tentang tujuan jin dan setan diciptakan.	Uraian
2. Menjelaskan perbedaan jin dan setan	− Menjelaskan perbedaan antara jin dan setan	Uraian
3. Menjelaskan sifat jin dan setan	− Menjelaskan sifat-sifat dari jin dan setan	Uraian
4. Menjelaskan cara menghindari godaan setan	− Menjelaskan cara-cara agar terhindar dari godaan jin dan setan.	Uraian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data biasanya tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Jadi, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[16] Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengamatan untuk metode pengumpulan data berupa angket, serta soal dengan jenis *post-test* untuk metode pengumpulan data tes. Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 102

1. **Instrumen Untuk Mengukur Keaktifan Belajar Peserta Didik**

a) **Angket atau kuesioner**

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk pengumpulan data mengenai keaktifan belajar peserta didik. Angket ini diisi oleh peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran. Jika sudah sesuai diberi tanda (√) pada kolom yang sudah tersedia.

Tabel 3.3 Instrumen Angket Keaktifan Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu membaca materi pelajaran dengan baik.					
2	Saya akan bertanya, jika saya tidak mengerti tentang materi yang disampaikan guru.					
3	Saya malas untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.					
4	Saya tidak suka menulis ringkasan materi pelajaran.					
5	Saya mengikuti pelajaran dengan penuh semangat.					
6	Jika ada soal yang sulit maka saya akan mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.					
7	Saya akan tidur jika guru meminta untuk belajar secara kelompok atau diskusi.					
8	Saya dapat menyelesaikan tugas latihan dengan kemampuan saya sendiri.					
9	Saya sangat bersemangat apabila diadakan diskusi.					
10	Saya tidak merasa bosan dengan pembelajaran seperti ini, karena sangat menyenangkan.					
11	Setiap ada pendapat dari teman lainnya, saya akan					

	mendengarkannya.					
No	**Pernyataan**	**Pilihan Jawaban**				
		SS	**S**	**RR**	**TS**	**STS**
12	Saya kesulitan dalam mengerjakan soal dari guru.					
14	Saya selalu bersikap tenang ketika sedang berpendapat di depan teman.					
15	Saya tidak suka memberi pendapat saat diskusi					
16	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi, karena takut.					
17	Saya selalu mengambil keputusan yang tepat untuk keberhasilan kelompok diskusi saya.					
18	Saya tidak menyukai pembelajaran yang bersifat diskusi kelompok.					
19	Ketika guru menjelaskan materi untuk berdiskusi, saya lebih suka mengobrol sendiri dengan teman.					
20	Saya selalu mencatat apa saja yang dibicarakan atau hasil dalam diskusi.					
	Skor Perolehan					
	Total Skor Perolehan					
	Skor Maksimal					

$$\textbf{Persentase} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan : SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

2. **Instrumen Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik**

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode hasil belajar. Soal-soal yang

digunakan untuk instrumen penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar peserta didik kelas III terhadap mata pelajarn akidah akhlak.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes tulis (kognitif).

Soal tes tulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan jin dan setan!
2. Sebut dan jelaskan sifat dari jin dan setan!
3. Jelaskan 4 perbedaan dari jin dan setan!
4. Tulislah ayat al-Qur’an beserta artinya, tentang tujuan diciptakannya jin dan manusia!
5. Apa yang harus kalian lakukan agar terhindar dari godaan setan?Jelaskan!

3. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah.

4. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang digunakan sebagai intrumen pengumpulan data adalah tabel mengenai data sekolah dan data peserta didik antara lain seperti nama peserta didik, catatan maupun transkip untuk mendapatkan data tentang keadaan peserta didik dan guru akidah akhlak.

F. Data, Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka.[17] Data yang digunakan dalam penelitian ini memberikan keterangan objek-objek dalam variabel tertentu dari hasil observasi, data wawancara, data angket keaktifan belajar, data dokumentasi dan data tes hasil belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[18] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a) Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara).[19] Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

---

[17]Arikunto, *Metode Penelitian* ...., hal. 118

[18]*Ibid.*, hal. 129

[19]Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hal. 117

b) Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh sebagai penunjang sumber primer. Data sekunder adalah pendekatan penelitian yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.[20] Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru akidah akhlak, kepala madrasah, staf dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang tepat dan akurat dalam penyelesaian suatu masalah. Teknik pengumpulan data itu berbeda-beda, tergantung pada masalah dan metode yang digunakan.[21] Teknik yang digunakan untuk mengurnpulkan data dalam penelitian ini ada empat cara, yaitu metode observasi, metode dokumentasi, metode angket dan metode tes. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat juga disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemantauan, perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.[22] Metode ini dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data-data tentang letak geografis sekolah , dan struktur organisasi sekolah.

Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

---

[20]Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 92

[21]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 83

[22]Arikunto, *Metode Penelitian* ...., hal. 156

2. Angket atau kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau kuesioner ini dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet[23]

Angket ini digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar akidah akhlak peserta didik yang meliputi kegiatan visual, lesan, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi, mendengarkan, menulis, kegiatan mental, kegiatan emosional, yang dilakukan pada jam pelajaran. Pada pelaksanaan penelitian peserta didik diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor keaktifan belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *time token.* Dalam penelitian ini, sebelum angket diberikan kepada responden harus diuji coba terlebih dahulu. Dalam hal ini dibagi dua kategori, yaitu:

a) Validasi/kesahihan

Validitas ini menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu sahih dalam mengukur apa yang diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya.

b) Reliabilitas

[23]Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 142

Reliabilitas ini menunjukkan seberapa konsistenkah suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku buku peraturan yang ada.[24] Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data umum sekolah, data nilai peserta didik, data guru Akidah Akhlak, jumlah peserta didik, daftar nilai ulangan semeser 1 peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo untuk dijadikan dasar pengelompokan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dan foto-foto proses penggunaan model pembelajaran *time token.*

4. Tes

Tes adalah alat untuk mengukur prestasi hasil belajar siswa. Suharsimi menyatakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.[25]

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa berupa hasil belajar akidah akhlak dalam bentuk *Post Test*. Tes ini berupa tes tertulis yang berbentuk uraian sebanyak 5 soal objektif yang berisi tentang materi makhluk gaib selain malaikat. Tes ini diberikan kepada peserta didik kelas III B yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas III A

[24]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Ilmu Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hal.92
[25]Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* ...., hal. 53

sebagai kelas kontrol. *Post-test* digunakan untuk mnghitung perbandingan data penelitian yang berupa hasil belajar setelah dilakukan eksperimen, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban serta menguji hipotesis yang telah diajukan. Tes ini digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *time token.*

Peneliti menggunakan bentuk soal uraian dengan tujuan agar siswa dapat belajar menguraikan dan menyatakan jawaban dengan baik dan benar. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes digunakan, terlebuh dahulu peneliti mengujicobakannya untuk memastikan validitas dan realibilitas soal tes. Sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar peserta didik.

a) Validitas

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.[26] Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB (tes hasil belajar) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment.

b) Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal. Suatu soal disebut ajeg atau

[26]Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 115

konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama walaupun diujikan berkali-kali.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan data tabel silang. Baik yang disertai perhitungan statistik maupun tidak.[27] Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Sugiyono menyatakan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.[28] Uji normalitas ini dilakukan pada kedua variabel yang diteliti untuk mengetahui apakah sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak.[29] Dalam penelitian ini uji kenormalan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov,* dengan ketentuan apabila D hitung < D tabel pada taraf kesalahan tertentu maka, data telah dinyatakan berdistribusi normal.[30] Uji normalitas ini diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows.* Jika data hasil penelitian dinyatakan normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas untuk mengetahui keragaman data.

---

[27]Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 140

[28]Sugiyono, *Metode Penelitian…*, hal. 95

[29]Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematik*, (Bandung: Nusa Media, 2015), hal. 243

[30]Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 164

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak.[31] Pengujian homogenitas antara kelompok eksperimen dan kontrol yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji *Barlett*. Uji *Barlett* memanfaatkan semua informasi yang ada serta dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel (n) sama atau berbeda. Beberapa perhitungan yang diperlukan dalam uji *Barlett* diantaranya variansi masing-masing kelompok, variansi gabungan, nilai perubah b yang merupakan sebaran *Barlett*. Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data lanjutan. Uji T-Test digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap keaktifan dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan. Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.

a) Uji *Independent Sample T-test*

[31]Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010),hal. 129

Uji *Independent Sample T-test* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

b) Uji MANOVA (Multivariat Of Variance)

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji *MANOVA*. Perbedaan *MANOVA* dengan *ANOVA* sebenarnya hanya terletak pada jumlah variabel dependent *MANOVA* mensyaratkan adanya lebih dari satu dependent variabel yang dianalisis secara bersama-sama.[32]

Prosedur pengujian adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

H_a = Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

2) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan pada umumnya yang dipilih adalah 0,05

[32]Singgih Santoso, *Buku Latih SPSS Statistik Multivariat.....*, hal. 208

3) Menghitung uji MANOVA dengan spss. Masukkan data ke spss kemudian click *analyze-general linear model-multivariat-* masukkan keaktifan dan hasil belajar ke *dependent variable* dan model ke *fixed factor* kemudia *Test Of Homogenity* kemudian *continue* dan klik *Ok*.
4) Kesimpulan

   Apabila *sig* ≥ 0,05 maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap keaktifan dan hasil belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

   Apabila *sig* < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap keaktifan dan hasil belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.